

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis pada penelitian ini maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan atau dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan mampu berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan.
2. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan atau dapat disimpulkan bahwa tingkat kepemilikan institusional yang ada di sebuah perusahaan memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat kinerja keuangan perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan atau dapat disimpulkan bahwa tingkat kepemilikan manajerial tidak memiliki kontribusi yang signifikan dapat menentukan tingkat kinerja keuangan perusahaan.
4. Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

5. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan atau dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki kontribusi yang besar dalam menentukan tingkat nilai perusahaan
6. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan atau dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan atau menurunkan kinerja keuangan perusahaan
7. Kinerja Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan atau dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan memiliki kontribusi yang signifikan dapat meningkatkan nilai perusahaan
8. Kinerja Keuangan mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan secara signifikan atau dapat disimpulkan bahwa peran kinerja keuangan sebagai mediasi semu atau *partial mediation*
9. Kinerja Keuangan tidak mampu memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan secara signifikan atau dapat disimpulkan kinerja keuangan tidak memiliki peran mediasi
10. Kinerja Keuangan tidak mampu memediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan secara signifikan atau dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki peran mediasi

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian yang menemukan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa pelaksanaan operasional yang berorientasi pada pelestarian lingkungan tidak memberikan dampak negative dengan meningkatkan biaya operasional perusahaan, sehingga dengan kondisi tersebut maka perusahaan dapat mengkaji berbagai aktivitas operasional dan bertransformasi kepada aktivitas yang berbasis lingkungan yaitu dengan menjaga kestabilan 3Ps (People, Planet, Profit). Disamping dengan semakin banyaknya perusahaan yang melaksanakan aktivitas operasional perusahaannya yang berorientasi pada kelestarian lingkungan akan menciptakan *green environment* yang dapat membantu stabilitas industri dalam waktu yang lama. Atas dasar tersebut maka perusahaan dan pemerintah harus bersinergi untuk menciptakan kondisi industri yang tetap produktif tetapi juga berdampak positif terhadap lingkungan.

5.2.2 Implikasi Teori

Pendekatan model penelitian ini yang menempatkan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi menunjukan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kinerja lingkungan, kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Hasil ini juga semakin mempertegas hasil penelitian terdahulu yang menampilkan hasil tersebut. sehingga pengembangan model penelitian ini dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dirumuskan maka peneliti merumuskan saran penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memperhatikan tingkat kinerja lingkungannya melalui meningkatkan berbagai aktivitas operasi yang berbasis lingkungan karena berdasarkan hasil pengujian telah terbukti bahwa kinerja lingkungan mampu meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dimana pengimplementasikan kinerja lingkungan yang optimal mampu menciptakan kepercayaan *stakeholders* terhadap perusahaan akan semakin meningkat dan akan membantu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.
2. Perusahaan juga harus memperhatikan tingkat struktur kepemilikan institusional agar terjadi proposionalitas yang sehingga perusahaan dapat memperoleh kecukupan modal dan kemudahan dalam pengambilan kebijakan operasional serta dapat meningkatkan citra perusahaan yang berdampak terhadap harga saham dan nilai perusahaan.
3. Kondisi kepemilikan manajerial yang tidak optimal menyebabkan kontribusinya terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil tersebut maka perusahaan harus tetap memperhatikan kepemilikan dari manajemen perusahaan, sehingga manajemen perusahaan dapat juga turut aktif dalam merumuskan kebijakan startegis untuk mencapai kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang optimal. Disamping itu

dengan adanya kepemilikan manajerial akan semakin meningkatkan tanggung jawab manajemen perusahaan terhadap seluruh aktivitas perusahaan dan bukan saya sebagai pelaksana kebijakan yang telah dirumuskan oleh pemilik saham.

4. Kontribusi kinerja keuangan yang signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki peranan yang penting. Sehingga perusahaan harus dapat menjaga tingkat optimalitas dari kinerja keuangan atau juga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan memperhatikan tingkat biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sehingga dapat membantu peningkatan nilai perusahaan.
5. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel solvabilitas untuk menguji tingkat pengelolaan utang yang dimiliki perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan